



SKRIPSI

“Kajian Operasi Pengolahan Limbah Cair Kerupuk Singkong Di Industri
(Studi Kasus PT Candi Jaya Amerta)”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari hasil identifikasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyebab penurunan kualitas air limbah adalah jumlah mikroba (F/M) yang belum sesuai dengan standar pengolahan lumpur aktif serta penambahan basa (CaCO_3) dalam proses penetralan tidak mempunyai takaran yang tepat. Sedangkan untuk fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah dibutuhkan *flowmeter* pada tiap bak *sump pit* sehingga memudahkan dalam pengecekan secara berkala ataupun penetralan pH air limbah apabila diperlukan.
2. Kadar asam pada limbah pencucian singkong tidak berpengaruh terhadap kondisi mikroba pada proses pengolahan serta kualitas air limbah yang dihasilkan.
3. Pada nilai rasio F/M sebesar 0,2 lb/lb menunjukkan perubahan yang tidak signifikan terhadap persen penurunan kualitas air limbah yaitu sebesar 96,06%. Sedangkan pada rasio F/M 0,86 lb/lb terjadi perubahan yang signifikan terhadap persen penurunan kualitas air limbah sebesar 98,25%.

V.2 Saran

1. Sebaiknya pada proses identifikasi melakukan pengecekan *flowmeter inlet* dan *outlet* secara rutin.
2. Sebaiknya selalu mengukur jumlah mikroba pada setiap bak Instalasi Pengolahan Air Limbah.
3. Sebaiknya dalam mengukur nilai pH menggunakan alat pH meter digital agar nilai yang didapat lebih akurat.